

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang terus berproses dalam kegiatan prekonomian demi kesejahteraan masyarakatnya, baik itu dari segi pertanian, peternakan, perindustrian bahkan sampai ke perkoperasian. Saat ini koperasi di Indonesia semakin berkembang dalam berbagai aspek prekonomian. Setiap Koperasi didirikan dengan tujuan memperoleh Laba yang digunakan untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang berwatak sosial yang bekerja sama untuk memajukan kepentingan anggota dan masyarakat umum. Hal ini sesuai dengan tujuan utama koperasi. Agar dapat mencapai tujuan koperasi tersebut, koperasi berusaha memenuhi dan mencukupi kebutuhan anggotanya dengan menyelenggarakan berbagai bidang usaha yang dilakukan seperti halnya simpan pinjam, konsumsi, dan masih banyak lainnya. Keberhasilan suatu koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu Laporan Keuangan. Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan kegiatan keuangan koperasi.

Di Luwu Utara terdapat banyak koperasi yang bergerak di berbagai bidang prekonomian salah satunya yaitu Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Koperasi ini beranggotakan Tenaga Pendidik yang sudah PNS yang berada di kawasan Baebunta. Koperasi ini bergerak di bidang Simpan Pinjam. Seluruh

laporan keuangan koperasi ini dikelola dan digabungkan baik badan Hukum maupun SHU-nya secara periodik dari tahun ke tahun.

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi ini dilakukan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu teknik untuk menganalisis laporan keuangan dari suatu koperasi atau badan usaha lain dengan menggunakan analisis rasio tertentu salah satunya yaitu rasio keuangan. Menurut Noviyanti (2013) dalam (Prayitno,2016) Rasio keuangan bertujuan untuk mendapatkan informasi atau gambaran tentang baik buruknya keadaan suatu perusahaan pada saat dianalisis. Menurut Sutrisno (2012) dalam Jumhana (2017) Likuiditas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Koperasi yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut dalam keadaan likuid. Sedangkan Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan atau menghasilkan laba dari usaha yang dijalankan.

Dalam pengukuran rasio Likuiditas ada beberapa cara yang bisa dilakukan seperti *Quick Ratio* dan *Current Ratio*. *Quick Ratio* Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek seperti Hutang dan pinjaman jangka pendek, yang mewakili rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Besarnya rasio ini mengungkapkan Likuiditas yang tinggi dari perusahaan, sehingga kapasitas yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, penurunan rasio di bawah satu mengungkapkan defisit Likuiditas dan bagian dari asset tetap yang dibiayai oleh hutang jangka pendek. Meskipun defisit Likuiditas dapat menyebabkan penurunan energi perusahaan sehingga dapat

mempengaruhi Profitabilitas. Jika rasio satu berarti bahwa aktiva lancar sebesar kewajiban lancar. Sedangkan Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan Kreditor jangka Pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang–hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *Current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang akan jatuh tempo karena suatu keadaan aktiva yang tidak memungkinkan. Suatu koperasi dikatakan baik apabila tingkat likuid yang tinggi sehingga dapat memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut data laporan keuangan dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara data hutang dan laba koperasi selama tiga tahun terakhir disajikan dalam skala periode persemester dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Data hutang Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dari tahun 2016-2018 dalam skala periode persemester.

No	Tahun	Periode	Hutang Koperasi
1.	2016	Januari – Juni	55.458.932
		Juli – Desember	51.287.397
2.	2017	Januari – Juni	60.872.135
		Juli – Desember	66.762.601
3.	2018	Januari – Juni	70.128.901
		Juli – Desember	72.621.376
<b>Jumlah</b>			<b>377.131.342</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>62.855.224</b>

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi.

Tabel 1.2

Data Laba/Rugi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu utara dari tahun 2016-2018 dalam skala periode persemester.

No	Tahun	Periode	Lab a Koperasi
1.	2016	Januari – Juni	33.225.400
		Juli – Desember	38.550.402
2.	2017	Januari – Juni	37.356.415
		Juli – Desember	25.379.434
3.	2018	Januari – Juni	12.459.801
		Juli – Desember	10.193.894
<b>Jumlah</b>			<b>157.165.346</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>26.194.224</b>

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi

Dari data dua tabel diatas dapat dilihat bahwa hutang atau kewajiban Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara terus meningkat selama tiga tahun dari tahun 2016 hanya menurun di periode ke dua tahun 2018, sedangkan laba yang diperoleh mengalami fluktuasi atau naik turun selama periode waktu tersebut. Fenomena Fluktuasi inilah yang menjadi perhatian tersendiri dalam penelitian ini karena hutang koperasi yang terus meningkat sedangkan laba yng diperoleh malah sebaliknya.

Berdasarkan Latar belakang diatas maka peneliti menarik Judul yaitu “ Pengaruh *Quick Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas Laba pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Kopeasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara ?
- 1.2.2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Kopeasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara ?
- 1.2.3. Apakah *Quick Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Kopeasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1.3.1. Mengetahui Pengaruh *Quick ratio* terhadap Profitabilitas pada Kopeasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.
- 1.3.2. Mengetahui Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada Kopeasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.
- 1.3.3. Mengetahui Pengaruh *Quick Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara ?

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang hubungan *Current ratio* dan *Quick ratio* terhadap Profitabilitas, serta sebagai referensi kepustakaan bagi mahasiswa sehingga dapat menambah pengetahuan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

**1.4.2.1.** Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak koperasi dalam rangka perbaikan sistem kinerja Koperasi.

**1.4.2.2.** Memperluas wawasan bagi pengelola koperasi tentang kinerja keuangan yang berkaitan dengan menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dan kemampuan menghasilkan laba.

## **1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah–masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik.

Adapun ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Quick ratio* dan *Current ratio* terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Pada bagian Profitabilitas Peneliti hanya fokus pada satu jenis pengukuran dari beberapa jenis pengukuran Profitabilitas yaitu

pada ROA. Mengingat peneliti merupakan Mahasiswa jurusan manajemen keuangan di fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Palopo.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Likuiditas**

Menurut Harahap (2013) rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek kewajiban. Rasio dapat dikalkulasi melalui sumber informasi tentang modal kerja yang terdiri dari aktiva lancar dan pos kewajiban jangka panjang. Analisis rasio Likuiditas dalam penelitian ini difokuskan pada rasio lancar, rasio cepat. Rasio lancar berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio cepat menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi kewajiban lancar.

Rasio Likuiditas menurut Kasmir (2013: 130) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana sebuah perusahaan atau rasio cair yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek. Ini berarti bahwa jika perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi hutang, terutama hutang yang jatuh tempo. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek (Harahap, 2013: 301).

Likuiditas berarti kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo. Likuiditas umum berarti kemampuan untuk membiayai semua kewajiban kontraknya saat jatuh tempo, dan kewajiban-kewajiban ini dapat



mencakup pinjaman, investasi dan penarikan deposito dan jatuh tempo kewajiban, yang terjadi dalam kegiatan normal tindakan Koperasi (Amengor, 2010).

Likuiditas mengacu pada kecepatan dalam transfer aset menjadi uang tunai, rasio Likuiditas terutama berfokus pada arus kas, itu adalah indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen Likuiditas dicapai melalui penggunaan yang efektif aset (Robinson et al. 2015).

Dalam Likuiditas ada beberapa jenis pengukuran yaitu sebagai berikut :

#### ***2.1.1.1. Quick Ratio***

Rasio ini hanya mencakup sebagian besar aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Kenaikan nilai rasio ini mengungkapkan Likuiditas tinggi dari perusahaan. Rasio ini tidak termasuk biaya dibayar di muka dan persediaan dari aktiva lancar yang sulit dikonversi menjadi uang tunai.

*Quick Ratio* Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek seperti hutang dan pinjaman jangka pendek, yang mewakili rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar (Sinha,2012). Besarnya rasio ini mengungkapkan Likuiditas yang tinggi dari perusahaan, sehingga kapasitas yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, penurunan rasio di bawah (1) mengungkapkan defisit Likuiditas dan bagian dari asset tetap yang dibiayai oleh hutang jangka pendek. Meskipun defisit Likuiditas dapat menyebabkan penurunan energi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi Profitabilitas perusahaan dalam rangka memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang saat ini dengan aktiva lancar dikurangi persediaan.

Cara menghitung *Quick Rasio* yaitu :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset lancar-persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

#### **2.1.1.2. Current Ratio**

Menurut Sutrisna (2009) dalam Munadhiroh (2015) menyatakan bahwa “*Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan Hutang jangka pendek, aktiva lancar meliputi Kas, Piutang dagang, persediaan dan aktiva lancar lainnya”. Gitman dan Zutter (2012) menjelaskan *Current Ratio* sebagai pengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Likuiditas juga lebih mengarah kepada neraca suatu perusahaan yang dimana memberikan informasi perusahaan mengenai kemudahan dalam membayar Hutangnya.

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Munadhiroh, 2015). *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan Kreditor jangka Pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar Hutang–hutang tersebut.

Cara mengitung *Current Rasio* yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

#### **2.1.2. Profitabilitas**

Menurut Harahap (2013) rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan dan

sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, arus kas, modal, jumlah karyawan, berapa banyak cabang, dan lain-lain. Untuk dapat mempertahankan hidup, perusahaan harus mendapatkan keuntungan. Analisis rasio Profitabilitas dalam penelitian ini difokuskan pada laba kotor margin, *Return On Asset*. Laba kotor menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan tertentu. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebagai pengembalian uang mereka yang diinvestasikan, rasio Profitabilitas mencerminkan situasi kompetitif perusahaan di samping manajemen mutu. Hal ini mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan (Robinson et al., 2015). Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan beberapa keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan lain-lain (Harahap, 2013: 304). Gitman & zutter (2012) juga menyatakan bahwa rasio Profitabilitas mengukur laba perusahaan untuk angka penjualan, tingkat aset atau investasi dari pemilik tertentu.

Ada beberapa jenis pengukuran dalam Profitabilitas yaitu sebagai berikut :

#### **2.1.2.1. *Return On Asset* (ROA)**

Rasio ini mengukur kemampuan manajemen untuk menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan aset perusahaan yang mereka miliki. Dengan kata lain, hal itu menunjukkan seberapa efisien sumber daya perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Lebih lanjut menunjukkan efisiensi

manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari semua sumber daya dari lembaga (khravish, 2011). Wen (2010), menyatakan bahwa ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menggunakan sumber dayanya.

*Return on asset* (ROA) atau sering disebut laba atas investasi (ROI). Rasio ini mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan ketersediaan aset yang ada gitman & zutter (2012). Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja lebih baik.

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

#### **2.1.2.2. Return On Equity (ROE)**

ROE adalah rasio keuangan yang mengacu pada berapa banyak keuntungan perusahaan yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah total ekuitas pemegang saham yang diinvestasikan atau ditemukan pada neraca. ROE adalah apa yang para pemegang saham mencari imbalan untuk investasi mereka. Sebuah bisnis yang memiliki return yang tinggi atas ekuitas lebih mungkin menjadi salah satu yang mampu menghasilkan kas internal. Dengan demikian, semakin tinggi ROE semakin baik perusahaan dalam hal mendapatkan keuntungan. Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh khravish (2011) bahwa ROE adalah rasio laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah ekuitas modal. Ini merupakan tingkat pengembalian yang diperoleh atas dana yang diinvestasikan di koperasi oleh pemegang saham. ROE mencerminkan seberapa efektif manajemen koperasi menggunakan dana pemegang saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan di atas

bahwa semakin baik ROE semakin efektif manajemen dalam memanfaatkan modal pemegang saham.

*Return On Equity* (ROE) menghitung pendapatan yang dihasilkan untuk setiap pemegang saham umum di perusahaan. Gitman & zutter (2012). Berbeda dengan ROA yang menggabungkan unsur-unsur dari hutang dalam perhitungannya, rasio ini hanya menghitung laba bersih menjadi jumlah ekuitas saham biasa.

Untuk menghitung ROE dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### **2.1.2.3. *Net Interest Margin* (NIM)**

NIM merupakan ukuran perbedaan antaran pendapatan bunga yang dihasilkan dan jumlah bunga dibayarkan kepada pemberi pinjaman mereka (misalnya, deposito), relatif terhadap jumlah (menariknya Earning) asset mereka. Hal ini biasanya dinyatakan sebagai persentase dari lembaga keuangan memperoleh pinjaman dalam periode waktu tertentu dan asset lainnya dikurangi bunga yang dibayar atas dana pinjaman yang dibagi dengan jumlah rata-rata asset yang menjadi pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tersebut (rata-rata aktiva produktif). Variabel NIM didefinisikan sebagai pendapatan bunga bersih dibagi dengan total aktiva produktif (gul et all,2011) dalam (Ongore, 2013). Rasio ini termasuk laba operasi ditambah pendapatan yang luar biasa (*non – recurring*) dan minus biaya yang luar biasa (Robinson et al,2015).

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

### **2.1.3. Koperasi**

Menurut undang–undang Nomor 17 Tahun 2012 pasal 1 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Koperasi merupakan kumpulan dari orang–orang yang berwatak sosial yang bekerja sama berdasarkan asas gotong royong untuk memajukan kepentingan anggota dan masyarakat umum (Prayitno, 2016). Tujuan dari koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dalam koperasi ada yang disebut SHU (Selisih hasil usaha), menurut pasal 45 ayat (1) UU No. 25/1992, adalah sebagai berikut :

- Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut UU No.17 Tahun 2012 pasal 78-80, Selisih Hasil Usaha terbagi menjadi 2 bagian:

1. Surplus Hasil Usaha
2. Defisit Hasil Usaha

SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta

digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil
1.	R. Cheppy Safei Jumhana (2017), Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia.	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas dengan pengukuran <i>Current Asset</i>.</li> <li>• Rasio Aktivitas dengan pengukuran <i>Asset Turnover</i>.</li> <li>• Rasio Profitabilitas dengan pengukuran <i>ROA</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas dengan pengukuran <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia.</li> <li>• Rasio Aktivitas dengan pengukuran <i>Asset Turnover</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia.</li> </ul>
2.	Attin Munadhiroh, Nurchayati (2015), Pengaruh Arus kas operasi dan Likuiditas terhadap	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arus Kas</li> <li>• Rasio Likuiditas dengan pengukuran <i>Current</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arus Kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas</li> </ul>

	Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI)		<p><i>Ratio.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Profitabilitas dengan pengukuran ROE.</li> </ul>	<p>pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas dengan Pengukuran <i>Current Ratio</i> Mempunyai pengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI.</li> </ul>
3.	Dwi Hari Prayitno (2016), Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Modal Kerja, Leverage Terhadap ROA dan ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas dengan pengukuran <i>Current Ratio</i></li> <li>• Rasio Leverage dengan pengukuran <i>Debt to Equity Ratio.</i></li> <li>• Rasio Profitabilitas sebagai Variabel Y, dengan Pengukuran ROA dan ROE.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan Terhadap ROA pada KPRI di Kabupaten Lamongan.</li> <li>• Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan.</li> <li>• Efektivitas Modal Kerja berpengaruh positif tetapi tidak</li> </ul>



				<p>signifikat terhadap ROA pada KPRI di Kabupaten Lamongan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Efektifitas Modal Kerja berpengaruh Positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan.</li><li>• Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada KPRI di Kabupaten Lamongan.</li><li>• Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan.</li><li>• Variabel Likuiditas, Efektifitas Modal Kerja dan Leverage secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada KPRI di Kabupaten Lamongan.</li></ul>
--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Likuiditas, efektifitas Modal Kerja dan Leverage tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan.</li> </ul>
4.	<p>Lina Andayani, Fridayana Yudiaatmaja, Wayan Cipta (2016), Pengaruh Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi DI Bursa efek Indonesia Tahun 2014.</p>	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan</li> <li>• Likuiditas dengan pengukuran <i>Current ratio</i></li> <li>• gukuran ROA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Pada Bursa efek Indonesia Tahun 2014.</li> <li>• Likuiditas berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia.</li> <li>• Penjualan dan Likuiditas berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap</li> </ul>

				Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia.
5.	Y. Yudha Dharma Putra, Ni Luh putu Wiagusti (2013), Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkoperasian BEI.	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Leverage</li> <li>• Rasio Profitabilitas</li> <li>• Nilai Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perkoperasian BEI.</li> <li>• Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perkoperasian BEI.</li> <li>• Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkoperasian BEI.</li> <li>• Leverage berpengaruh positif Signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan</li> </ul>

				Perkoperasian BEI.
6.	Dia Permata Sari, Aminar Sutra Dewi (2016), Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015.	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas dengan Pengukuran <i>Current Ratio</i>.</li> <li>• <i>Ratio Solvabilitas</i> dengan pengukuran <i>Debt to Asset Ratio</i>.</li> <li>• Rasio Profitabilitas dengan Pengukuran <i>Return On Asset (ROA)</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.</li> <li>• <i>Solvabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman di BEI.</li> </ul>
7.	Anis Fadhilah (2016), Pengaruh Likuiditas dan <i>Solvabilitas</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016.	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas <i>Rasio</i> dengan pengukuran CR.</li> <li>• <i>Solvabilitas Ratio</i> dengan pengukuran DER.</li> <li>• Profitabilitas dengan Pengukuran NPM.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI.</li> <li>• <i>Solvabilitas</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman di</li> </ul>

				BEI.
8.	Afrisa Thomas (2016), Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di BEI.	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas dengan Pengukuran CR.</li> <li>• Rasio leverage dengan Pengukuran DAR.</li> <li>• Rasio Profitabilitas dengan Pengukuran ROA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di BEI.</li> <li>• <i>Leverage</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di BEI.</li> </ul>
9.	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015), Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Moda Kerja</li> <li>• Rasio Likuiditas.</li> <li>• Rasio Aktivitas</li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> <li>• Rasio Profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> <li>• Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> <li>• Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> <li>• Modal kerja, Likuiditas, Aktivitas dan ukuran perusahaan secara bersama – sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.</li> </ul>
10.	Herman Supardi, H. Suratno, Suryanto (2016), Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Inflasi	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Current Ratio</i></li> <li>• <i>Debt to Asset Ratio</i></li> <li>• <i>Total Asset Turnover</i></li> <li>• <i>inflasi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai</li> </ul>

	<p>Terhadap <i>Return On Asset</i>.</p>			<p>Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Debt to Asset Rasio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu.</li> <li>• <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh Positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai republic Indonesia yang ada di Kabupaten Indramayu.</li> <li>• <i>Inflasi</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang ada di Kabupaten Indramayu.</li> <li>• <i>Current Ratio</i>,</li> </ul>
--	---	--	--	--

				<p><i>Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan inflasi</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang ada di Kabupaten Indramayu.</p>
11.	Bunga Asri Novita (2015), Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Modal</li> <li>• Likuiditas Rasio</li> <li>• Profitabilitas Rasio.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013.</li> <li>• Likuiditas berpengaruh Positif signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> pada perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman</li> </ul>



				yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2013.
12.	Dewi Silvia, Meita Sekar Sari (2018), Pengaruh Likuiditas Rasio terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu, Tbk.	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas dengan Menggunakan 3 Pengukuran yaitu : <i>Current Raiio, Quick Ratio, dan Cash Turn Over Ratio.</i></li> <li>• Profitabilitas Rasio dengan Pengukuran ROA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk.</li> <li>• <i>Quick Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk.</li> <li>• <i>Cash Turn Over Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk.</li> <li>• <i>Current Ratio, Quick ratio dan Cash Turn Over Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk.</li> </ul>
13.	Nopita Sari, Ronald Hasudungan Rajagukguk, Mas Intan Purba,	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Current ratio</i></li> <li>• <i>Debt to Asset ratio</i></li> <li>• <i>Firm Size</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas</li> </ul>

	<p>Ivana, Selin Govinna dan Rika Malia (2019), Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Asset Ratio</i>, <i>Firm Size</i> dan Perputaran Modal Kerja terhadap <i>Profitabilitas (ROA)</i> pada Perusahaan <i>Wholesale</i> dan <i>Retail Trade</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013 – 2017.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas (ROA).</li> </ul>	<p>pada Perusahaan <i>Wholesale</i> dan <i>Retail Trade</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013 – 2017.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Debt to Asset ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Wholesale</i> dan <i>Retail Trade</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013 – 2017.</li> <li>• <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan <i>Wholesale</i> dan <i>Retail Trade</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013 – 2017.</li> <li>• Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada</li> </ul>
--	--	--	---	---

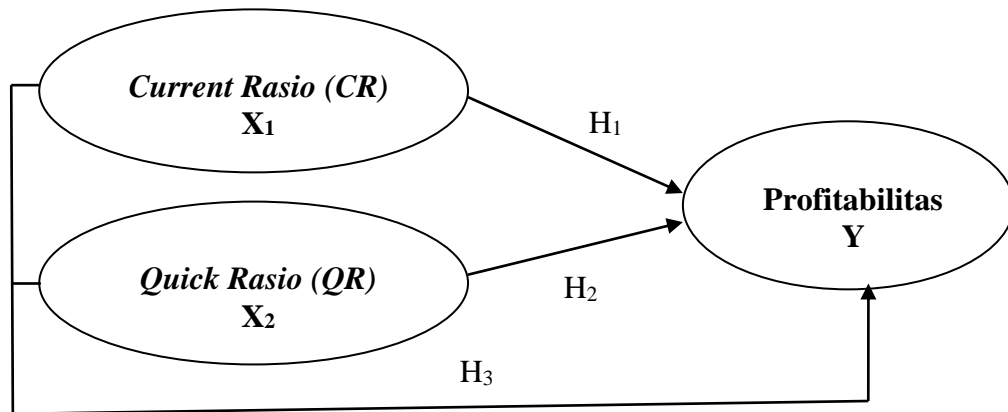
				Perusahaan <i>Wholesale</i> dan <i>Retail Trade</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013 – 2017.
14.	KHI Madushanka 1, M. Jathurika 2 (2018), Dampak Rasio Likuiditas pada Profitabilitas (Dengan referensi khusus untuk Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Sri Lanka)	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas</li> <li>• Profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada hubungan positif yang signifikan antara Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Sri Lanka</li> </ul>
15.	Waqas Bin Khidmat (2014), dampak Likuiditas & solvabilitas Profitabilitas kimia Sektor Pakistan.	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuiditas</li> <li>• Solvabilitas</li> <li>• Profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas berdampak positif terhadap Profitabilitas, tetapi rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</li> </ul>

### 2.3. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka koseptual pada penelitian ini berdasarkan dengan judul penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Quick ratio* terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

Kerangka Konseptual



#### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub>= Diduga *Quick ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

H<sub>2</sub> = Diduga *Current ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

H<sub>3</sub>= Diduga *Quick ratio* dan *Current ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian sangatlah penting dalam suatu penelitian agar penelitian dapat berjalan lancar dan sistematis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada, berupa hubungan atau kesamaan antara fenomena satu dengan fenomena yang lainnya.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membutuhkan waktu selama dua bulan yaitu dari bulan Juli-Agustus.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah gambaran keseluruhan sumber objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan pada studi penelitian (Sugiyono, 2011). Populasi pada penelitian ini yaitu mencakup seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Luwu Utara.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang digunakan guna untuk diteliti (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Sampel pada penelitian ini yaitu dari tahun 2016-2018 yang diuraikan dalam enam periode dimana data diambil dengan skala persemester setiap tahunnya (6 bulan).

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data Sekunder dimana data yang diperoleh merupakan data yang sudah diolah dan dikelompokkan obadan tertetu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dimana data dalam penyajiannya berbentuk angka atau bilangan.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Adapun jurnal-jurnal yang digunakan dalam penelitian ini diakses dari laman <https://scholar.google.com/>, dan buku-buku seperti buku ekonomi dan ekonometrika.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Istrumen pada penelitian ini terdiri dari analisis linear berganda, uji statik F, uji Statik t, dan uji asumsi klasik dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pada pengujian

asumsi klasik hal-hal yang akan diuji yaitu uji normalitas, uji multikoloneritas, uji outokorelasi, uji heteroskedasitas dan uji linieritas.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka dimana peneliti mempelajari, menelaah, mengkaji dari berbagai sumber baik dari jurnal-jurnal, buku-buku maupun sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.7. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.7.1. Variabel penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen :

##### **3.7.1.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dimana variabel ini juga disebut sebagai variabel terikat (Suliyanto, 2011). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, dimana Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Salah satu indikator yang umum digunakan dalam pengukuran laba yakni rasio Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Asset* . *Return On Asset* mengukur kemampuan manajemen untuk menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan aset perusahaan yang mereka miliki. Dengan kata lain, hal itu menunjukkan seberapa efisien sumber daya perusahaan digunakan untuk menghasilkan

pendapatan. Lebih lanjut menunjukkan efisiensi manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari semua sumber daya dari lembaga (khravish, 2011).

### 3.7.1.2. Variabel Independen

Vaiabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjad penyebab besar kecilnya nilai variabel dependen dan variabel ini juga disebut variabel bebas (Suliyanto,2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current ratio* dan *Quick ratio*. *Current Ratio* adalah *Ratio* yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek, aktiva lancar meliputi Kas, Piutang daganag, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Munadhiroh,2015). Sedangkan *Quick Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek seperti Hutang dan pinjaman jangka pendenk, yang mewakili rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar (Sinha,2012).

### 3.7.2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Quick ratio (QR)</i>	Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saat ini dengan aktiva lancar dikurangi persediaan.	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	Rasio



2.	<i>Current Ratio (CR)</i>	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang meliputi aktiva lancar terhadap kewajiban lancar.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	Rasio
3.	Profitabilitas	<i>Profitabilitas</i> yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan dan menghasilkan laba dari usaha yang dijalanka.	$\text{ROA} = \frac{\text{Net income}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### 3.8. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji statistik-t. metode yang digunakan yaitu uji analisis regresi linear berganda, uji F Simultan, uji T (T-tets), uji koefisie determinasi ( $R^2$ ) dan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji asumsi klasik normalitas, uji uji asumsi klasik multikoloneritas, uji asumsi klasik autokorelasi, uji asumsi klasik heteroskedasitas dan uji asumsi klasik linieritas.

#### 3.8.1. Uji Regresi Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel terikat (dependen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* dan variabel independen

*Quick ratio* dan *Current ratio*. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Quick ratio* dan *Current ratio* terhadap Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Model hubungan *Return On Asset* dengan *Quick ratio* dan *Current ratio*, dapat disusun dalam persamaan linier sebagai berikut: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = *Quick ratio (QR)*

X<sub>2</sub> = *Current ratio (CR)*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Kesalahan residual (*error*)

### **3.8.2. Uji F Simultan**

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Model tersebut dikatakan signifikan apabila:

1. Jika probabilitas (Sig. t) < α (0,05) artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Jika probabilitas (Sig. t) >  $\alpha$  (0,05) artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

### 3.8.3. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau secara parsial. Adapun syarat uji t yaitu :

1. Jika probabilitas (Sig. t) <  $\alpha$  (0,05) artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika probabilitas (Sig. t) >  $\alpha$  (0,05) artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

### 3.8.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui hubungan antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap Profitabilitas. Koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

### 3.8.5. Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.5.1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Menurut Suliyanto (2011) uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan normal apabila sebagian besar nilai tersebut mendekati nilai rata-ratanya, Jika nilai residual normal maka kurva akan berbentuk gambar lonceng. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini

yaitu dengan analisis grafik. Uji normalitas dengan analisis grafik dilakukan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal.

#### **3.8.5.2. Uji Asumsi Klasik Multikolonieritas**

Menurut Suliyanto (2011) uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi dikatakan multikolinier. Dalam penelitian ini uji multikonieritas yang digunakan yaitu TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan syarat nilai VIF lebih kecil dari 10.

#### **3.8.5.3. Uji Asumsi Klasik Autokorelasi**

Menurut Suliyanto (2011) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat diukur dengan metode *Lagrange Multiplier* (LM-test) dengan membandingkan nilai  $X^2$  hitung dengan  $df=(\alpha, n-1)$ . Jika nilai  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel, maka terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel maka tidak terjadi autokorelasi.

#### **3.8.5.4. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastitas**

Menurut Suliyanto (2011) uji heteroskedastitas untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan memiliki persamaan atau tidak. Uji heteroskedastitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis grafik dan metode *Glejser*. Metode analisis grafik yaitu dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan prediksi standar, sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai residual. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu maka terjadi masalah heteroskedastitas pada model regresi yang dibentuk, sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka tidak adanya masalah pada heteroskedastitas. Sedangkan metode *Glajser* memiliki criteria yaitu nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ( $\text{Sig.} > \alpha$ ), maka dipastikan penelitian tidak terjadi heteroskedastitas.

#### **3.8.5.5. Uji Asumsi Klasik Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Metode statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian ini adalah metode analisis grafik dengan metode *Legrange Multipler* (LM-test). Prinsip ini adalah membandingkan nilai  $X^2$  hitung ( $n \times R^2$ ) dengan  $X^2$  tabel dengan  $df=(n, \alpha)$ . Jika nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah linier (Suliyanto, 2011).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Koperasi**

##### **4.1.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara**

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Koperasi ini beranggotakan tenaga pendidik yang sudah PNS yang berada di kawasan Kecamatan Baebunta. Koperasi Ini beridiri pada tanggal 25 juni 2002 dan memiliki badan hukum di tahun yang sama dengan No. 58/BH/KDK-LU/VI/2002. Lokasi koperasi ini berada di Desa Baebunta Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

Pada akhir tahun 2018 anggota koperasi meningkat menjadi 235 orang yang sebelum hanya beranggotakan 198 orang di tahun 2016. Adapun pemodalan dalam koperasi ini berasal dari simpanan pokok anggota. Dalam rangka meningkatkan modal di tiga tahun terakhir ini yaitu dengan meningkatkan simpanan pokok yang bermula hanya Rp. 35.000/ orang menjadi Rp. 50.000/ orang. Koperasi ini memiliki beberapa kendala dalam menjalankan usahanya yaitu salah satunya keterbatasan sarana dan prasarana karena koperasi ini belum memiliki kantor tersendiri dan masih menumpang di kantor Kordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Adapun kendala yang

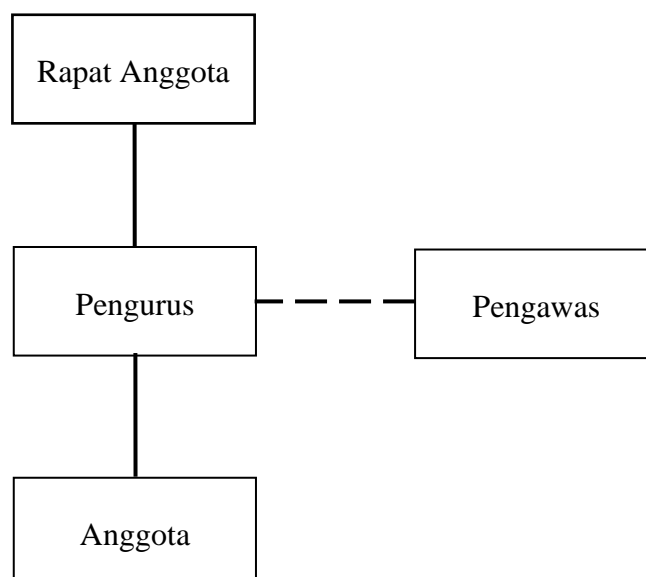
lain yaitu peroperasian masih dilakukan oleh pengurus inti disebabkan karena koperasi belum memiliki karyawan.

#### 4.1.1.2. Struktur Organisasi Koperasi

Stuktur organisasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara memiliki bentuk struktur organisasi garis, dimana arus komunikasi dari atas ke bawah atau sebaliknya. Organisasi garis adalah organisasi tertua dan paling sederhana, ciri-ciri organisasi ini adalah organisasinya kecil, jumlah karyawannya sedikit dan saling kenal serta spesialisasi kerja masih belum begitu tinggi. Sturktur organisasi adalah menunjukkan kondisi yang statis tentang tugas dari masing-masing bagian dalam instansi atau perusahaan pendistribusian dan penempatan sumber daya manusia.

Adapun struktur organisasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 4.1



Keterangan :

———— : Garis Komando

- - - - : Garis Pengawasan

#### **4.1.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi**

##### **4.1.1.3.1. Rapat Anggota**

Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi yang merupakan sumber kekuatan pokok dari kehidupan koperasi yang mempunyai fungsi antara lain :

1. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.
2. Menetapkan kebijaksanaan umum koperasi.
3. Memiliih, mengangkat dan memberhentikan pengurus dan badan pemeriksa.
4. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan RAB (Rencana Anggaran Belanja) Koperasi serta kebijaksanaan dalam bidang organisasi dan usaha koperasi.
5. Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan badan pemeriksa dalam bidang organisasi dan usaha koperasi.
6. Rapat anggota diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

##### **4.1.1.3.2. Pengurus**

Pengurus koperasi terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara yang dipilih oleh rapat anggota dalam suatu rapat anggota yang jumlahnya sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.

Fungsi pengurus adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta sesuai dengan ketentuan rapat anggota dan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga koperasi. Sedangkan tugas-tugas dan wewenang pengurus koperasi adalah:



1. Pengurus koperasi bertugas:

- Mengelola koperasi dan usahanya.
- Mengajukan rancangan kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- Menyelenggarakan rapat anggota.
- Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris serta tata tertib.
- Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

2. Pengurus koperasi berwenang:

- Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan.
- Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta memberhentikan anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.
- Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan keputusan rapat anggota.

Berikut merupakan nama-nama penguru yang ada di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara:

Ketua : Jasida, S. Pd

Sekretaris : Syarifuddin, S. Pd. I

Bendahara : H. Baharuddin BN, S. Pd., M.M

#### **4.1.1.3.3. Pengawas**

Pengawas bertugas melakukan pengawasan bagi jalannya koperasi dan melaksanakan pemeriksaan secara rutin dibidang keuangan. Pengawasan merupakan wakil anggota yang bertugas mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh pengurus agar jangan menyimpang dari keputusan rapat anggota, ketentuan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara rinci tugas dan wewenang pengawas adalah sebagai berikut:

- Pengawas bertugas melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pengawasan.
- Pengawas bertugas membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- Pengawas mempunyai wewenang untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan.
- Pengawas berwenang untuk merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga.

Berikut merupakan nama-nama pengurus yang ada di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta

Kabupaten Luwu Utara:

Ketua : Dance, S. Pd., M.M

Anggota I : Marthen Rambu, S. Pd., M.M

Anggota II : H. Harman, S. Pd., M.M

#### **4.1.1.3.4. Anggota**

Keanggotaan merupakan pelanggan sekaligus pemilik organisasi yang menentukan volume usaha koperasi, makin besar jasa koperasi maka usaha yang

dimanfaatkan oleh anggota makin besar pula. Anggota koperasi ini mempunyai hak dan kewajiban yang perlu diketahui dan dilaksanakan. Jumlah anggota dan calon anggota dari koperasi ini tiap tahunnya mengalami kenaikan, khususnya untuk calon anggota.

#### 4.1.2. Penyajian Data Variabel

Berikut merupakan perhitungan data *quick ratio*, *current ratio* dan *return on asset* selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2016-2018 dalam skala periode persemester yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

##### 1. *Quick Ratio* (QR)

Rumus untuk mengukur *quick ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- Persentase *quick ratio* bulan Januari-Juni 2016

$$\text{Quick Ratio} = \frac{372.885.722 - 25.580.125}{55.458.932} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 6,26\%$$

- Persentase *quick ratio* bulan Juli-Desember 2016

$$\text{Quick Ratio} = \frac{380.970.100 - 29.595.875}{51.287.397} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 6,85\%$$

- Persentase *quick ratio* bulan Januari-Juni 2017

$$\text{Quick Ratio} = \frac{404.997.000 - 28.329.848}{60.872.135} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 6,19\%$$

- Persentase *quick ratio* bulan Juli-Desember 2017

$$\text{Quick Ratio} = \frac{423.100.016 - 32.520.152}{66.762.601} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 5,85\%$$

- Persentase *quick ratio* bulan Januari-Juni 2018

$$\text{Quick Ratio} = \frac{430.250.150 - 28.172.000}{70.128.901} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 5,73\%$$

- Persentase *quick ratio* bulan Juli-Desember 2018

$$\text{Quick Ratio} = \frac{435.156.017 - 30.013.000}{72.621.376} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 5,57\%$$

## 2. *Current Ratio* (CR)

Rumus untuk mengukur *current ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- Persentase *current ratio* bulan Januari-Juni 2016

$$\text{Current Ratio} = \frac{372.885.722}{55.458.932} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 6,72\%$$

- Persentase *current ratio* bulan Juli-Desember 2016

$$\text{Current Ratio} = \frac{380.970.100}{51.287.397} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 7,43\%$$

- Persentase *current ratio* bulan Januari-Juni 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{404.997.000}{60.872.135} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 6,65\%$$

- Persentase *current ratio* bulan Juli-Desember 2017

$$\text{Current Ratio} = \frac{423.100.016}{66.762.601} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 6,34 \%$$

- Persentase *current ratio* bulan Januari-Juni 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{403.250.150}{70.128.901} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 5,75\%$$

- Persentase *current ratio* bulan Juli-Desember 2018

$$\text{Current Ratio} = \frac{435.156.017}{72.621.376} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 5,99\%$$

### 3. *Return On Asset* (ROA)

Rumus untuk mengukur *return on asset* yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

- Persentase ROA bulan Januari-Juni 2016

$$\text{ROA} = \frac{33.225.400}{384.035.772} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 0,08\%$$

- Persentase ROA bulan Juli-Desember 2016

$$\text{ROA} = \frac{38.550.402}{392.120.100} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 0,09\%$$

- Persentase ROA bulan Januari-Juni 2017

$$\text{ROA} = \frac{37.356.415}{414.397.000} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 0,09\%$$

- Persentase ROA bulan Juli-Desember 2017

$$\text{ROA} = \frac{25.379.434}{432.500.016} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 0,05\%$$

- Persentase ROA bulan Januari-Juni 2018

$$\text{ROA} = \frac{12.459.801}{437.765.150} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 0,02\%$$

- Persentase ROA bulan Juli-Desember 2018

$$\text{ROA} = \frac{10.193.894}{462.671.017} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 0,02\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas data *quick ratio*, *current ratio*, dan ROA dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Nilai Rasio Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

No	Tahun	Periode	<i>Quick Ratio</i> (%)	<i>Current Ratio</i> (%)	ROA (%)
1.	2016	Januari-Juni	6,26	6,72	0,08
		Juli-Desember	6,85	7,43	0,09
2.	2017	Januari-Juni	6,19	6,65	0,09
		Juli-Desember	5,85	5,34	0,05
3.	2018	Januari-Juni	5,73	5,75	0,02
		Juli-Desember	5,57	5,99	0,02

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi yang diolah

Dari data diatas akan diuji dengan beberapa metode statistik untuk mengetahui pengaruh *quick ratio* dan *current ratio* terhadap profitabilitas.

#### 4.1.3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan data rasio dari laporan keuangan yang diperoleh dari koperasi yang dijadikan sebagai sampel, maka data deskriptif variabel penelitian tersebut disajikan dala tabel 4.2, dimana tabel tersebut meliputi: jumlah data (N), rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi pada setiap variabel.

Tabel 4.2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	6	5.57	6.85	6.0750	.46320
CR	6	5.75	7.43	6.4800	.59693
ROA	6	.02	.09	.0650	.03507
Valid N (listwise)	6				

Berdasarkan data dari tabel 4.2, dimana kinerja keungan diukur dengan *quick ratio*, *current ratio* dan *return on asset* adalah sebagai berikut :

### 1. *Quick ratio*

Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saat ini yang jatuh tempo. Pada tabel 4.2 nilai maksimum *quick ratio* yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara berada pada tahun 2016 periode ke-2 yaitu sebesar 6,85 sedangkan nilai minimumnya berada pada tahun 2018 periode ke-2 yaitu sebesar 5,57. Serta nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 6,0750 artinya setiap kewajiban Rp. 1 ditanggung oleh aktiva lancar sebesar Rp. 6,0750. Adapun standar deviasi sebesar 0,46320 yang artinya kecenderungan data *quick ratio* selama penelitian memiliki penyimpangan sebesar 0,46320.

### 2. *Current Ratio*

*Current ratio* yaitu perbandingan antara asset lancar dan kewajiban lancar untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tabel 4.2 nilai maksimum *current ratio* yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara berada pada tahun 2016 periode ke-2 yaitu sebesar 7,43 sedangkan nilai minimumnya berada pada tahun 2018 periode ke-1 yaitu sebesar 5,75. Serta nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 6,4800 artinya setiap kewajiban Rp. 1 ditanggung oleh aktiva lancar sebesar Rp. 6,4800. Adapun standar deviasi sebesar 0,59693 yang artinya kecenderungan data *current ratio* selama penelitian memiliki penyimpangan sebesar 0,59693.



### 3. *Return on Asset* (ROA)

*Return on asset* (ROA) yaitu kemampuan perusahaan dalam menciptakan dan menghasilkan laba bersih dari usaha yang dijalankan. Pada tabel 4.2 nilai tertinggi *return on asset* diperoleh pada tahun 2016 periode ke-2 dan tahun 2017 periode ke-1 yaitu sebesar 0,09. Serta nilai terendahnya berada pada tahun 2018 selama 2 periode yaitu sebesar 0,02. Serta nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 0,0650 artinya setiap Rp. 1 aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,0650. Adapun standar deviasi sebesar 0,03507 yang artinya kecenderungan data *return on asset* selama penelitian memiliki penyimpangan sebesar 0,03507.

#### 4.1.4. Uji Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu *quick ratio* ( $X_1$ ) dan *current ratio* ( $X_2$ ) dan variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Model hubungan profitabilitas dengan *quick ratio* dan *current ratio* disusun dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

$X_1$  = *Quick ratio* (QR)

$X_2$  = *Current ratio* (CR)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Kesalahan residual (*error*)

Tabel 4.3

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.365	.073		-5.001	.007
	QR	.071	.016	1.007	4.441	.011
	CR	-.006	.016	-.081	-.357	.739

a. Dependen Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas dapat ditentukan persamaan regresinya dengan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Profitabilitas} = (-0,365) + 0,071 X_1 + (-0,006)X_2 + e$$

Persamaan diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

1. Konstan (a) sebesar -0,365, dengan nilai negatif yang artinya profitabilitas akan menurun sebesar 0,365 apabila *quick ratio* dan *current ratio* bernilai 0.
2. Variabel *quick ratio* ( $X_1$ ) memiliki koefisien sebesar 0,071, dengan nilai positif yang artinya apabila *quick ratio* meningkat sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,071. Dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai konstan.
3. Variabel *current ratio* ( $X_2$ ) memiliki koefisien sebesar -0,006, dengan nilai negatif yang artinya setiap apabila *current ratio* meningkat sebesar 1 satuan

maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,006. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bersifat konstan.

#### 4.1.5. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ada tiga jenis pengujian yang digunakan yaitu uji t (parsial), uji f (simultan) dan uji koefisien determinasi.

##### 4.1.5.1. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Dengan syarat yaitu:

1. Jika probabilitas (Sig. t) <  $\alpha$  (0,05) artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika probabilitas (Sig. t) >  $\alpha$  (0,05) artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Hasil uji F disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	18.623	.009 <sup>b</sup>
	Residual	.001	4	.000		
	Total	.008	6			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, QR

Dari hasil tabel 4.4 diatas dapat dilihat nilai tingkat signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 dan tingkat  $F_{hitung}$  sebesar  $18,623 > F_{tabel}$  sebesar 9,55. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* ( $X_1$ ) dan *current ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### 4.1.5.2. Uji t (T-tets)

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji variabel–variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang dominan dengan tingkat alpha sebesar 0,05. Dengan kriteris sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Sig. t)  $< \alpha$  (0,05) artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika probabilitas (Sig. t)  $> \alpha$  (0,05) artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan hasil dari spss hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.365	.073		-5.001	.007
	QR	.071	.016	1.007	4.441	.011
	CR	-.006	.016	-.081	-.357	.739

a. Dependen Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel *quick ratio* memiliki tingkat Signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,44 > t_{tabel}$  sebesar  $3,182$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Variabel *current ratio* memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,739 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,357 < t_{tabel}$  sebesar  $3,182$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

#### 4.1.5.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh model yang digunakan dalam menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 < R^2 \leq 1$ ). Nilai yang mendekati 1 dapat menjelaskan bahwa hampir semua variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel. Sedangkan jika nilai mendekati 0 maka variabel-variabel independen dalam memprediksi variasi variabel sangat terbatas. Untuk melihat hasil data uji  $R^2$  disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.901	.603	.02415

a. Predictors: (Constant), UT\_1, X1, X2

b. Dependen Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,903. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *quik ratio* dan *current ratio* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas adalah sebesar 90,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dipengaruhi

oleh *quick ratio* dan *current ratio* sebesar 90,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu sebesar 9,9%.

#### 4.1.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan memenuhi syarat regresi. Dalam uji asumsi klasik ini digunakan beberapa metode pengujian diantaranya sebagai berikut :

##### 4.1.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Jika uji normalitas dilihat dari *One-sample kolmogorov smirnov* data penelitian dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikan *kolmogorov smirnov*  $> \alpha$ , yang digunakan. Jika data penelitian terdistribusi normal digambarkan dengan kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*), dan titik data menyebar disekitar garis diagonal apabila dilihat dari *Normal Probability plot*. Hasil uji normalitas dengan *significant kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

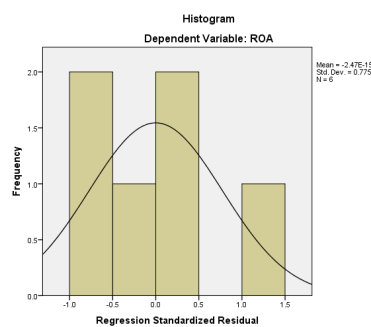
		Unstandardized Predicted Value
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0650000
	Std. Deviation	.03338854
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.154
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

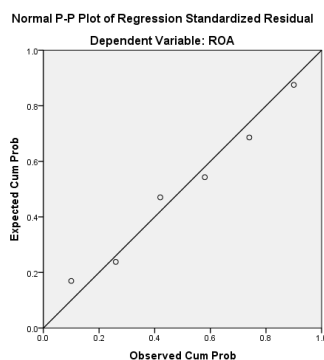
b. Calculated from data.

Pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai *kolmogrov-smirnov* sebesar 0,200 sedangkan tingkat  $\alpha$  sebesar 0,05. Artinya data penelitian yang digunakan terstandarisasi dan menyebar secara normal karena memenuhi syarat dimana nilai *kolmogrov-smirnov*  $> \alpha$  dengan hasil yaitu  $0,200 > 0,05$ . Untuk melihat uji normalitas secara grafik dapat dilihat pada diagram berikut :

Gambar : 4.2



Gambar : 4.3



Pada gambar 4.2 yaitu diagram grafik dapat dilihat dimana garis kurva membentuk lonceng, oleh karena itu berdasarkan uji normalitas analisis regresi normal dan dapat digunakan meskipun ada kemiringan. Dan pada gambar 4.3 yaitu *normal-p-p plot regression standardized* dilihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal yang artinya data regresi normal dan dapat digunakan meski ada beberapa titik yang menyimpang dari garis diagonal.

#### 4.1.6.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas yaitu digunakan untuk mengetahui apakah regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Untuk mdata uji multikonieritas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.365	.073		-5.001	.007		
	QR	.071	.016	1.007	4.441	.011	.471	2.122
	CR	-.006	.016	-.081	-.357	.739	.471	2.122

a. Dependen Variable: ROA

Pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai *tolerance* variabel *quick ratio* dan *current ratio* sebesar 0,471, sedangkan nilai VIF sebesar 2,122. Nilai kedua variabel ini sama dikarenakan model regresi yang digunakan hanya terdapat variabel yang digunakan hanya terdapat dua variabel bebas sehingga nilai  $R^2X_1.X_2$  sama dengan  $R^2X_2.X_1$ . dengan nilai VIF variabel *quick ratio* dan *current ratio* sebesar  $2,122 < 10$ , ayang artinya model regresi data yang digunakan tidak terjadi multikolonieritas.

#### 4.1.6.3. Uji Outokorelasi

Uji autokorelasi yaitu uji yang dilakukan untu mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 4.9  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.901	.603	.02415

a. Predictors: (Constant), UT\_1, X1, X2

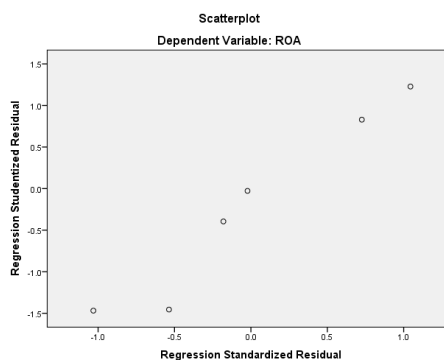
b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel 4.9 data yang dihasilkan melalui uji outokorelasi dengan metode LM-test terlihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,901. Nilai ini digunakan untuk menghitung nilai  $X^2$  dengan rumus  $X^2 = (n-1)*R^2$ . Jika nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya outokorelasi. Dari hasil tabel tersebut hasil  $X^2 = (6-1)*0,901 = 4,505$ . Sedangkan nilai  $X^2$  tabel df: (1;0,05) sebesar 12,592. Karena nilai  $X^2$  hitung (4,505)  $< X^2$  tabel (12,592) maka model persamaan regresi tidak mengandung outokorelasi.

#### 4.1.6.4. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui variabel pada regresi yang digunakan ada varian yang sama atau tidak. Jika ada varian yang sama maka disebut homoskedasitas, sebaliknya jika tidak ada varian yang sama disebut heteroskedasitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil spss sebagai berikut :

Gambar : 4.4



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa plot menyebar secara acak hal ini menandakan tidak terjadinya gejala heteroskedasitas.

Selanjutnya uji heteroskedasitas dilakukan dengan metode glejser dengan syarat nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ( $\text{Sig.} > \alpha$ ). Untuk melihat hasil uji heteroskedasits dengan metode glejser yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	.040		.386	.725
	X1	-.052	.065	-4.461	-.792	.486
	X2	.055	.070	4.410	.783	.491

a. Dependen Variable: ABRES

Berdasarkan data dari tabel 4.10 nilai Sig. variabel *quick ratio* terhadap residual sebesar  $0,486 > 0,05$ , dan nilai Sig. variabel *current ratio* terhadap residual sebesar  $0,491 > 0,05$ . Jadi berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedasitas.

#### 4.1.6.5. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan linier atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode Lm-test dengan syarat pengujian  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel. Untuk hasil lineritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.901	.603	.02415

a. Predictors: (Constant), UT\_1, X1, X2

b. Dependen Variable: ROA

Berdasarkan hasil dari tabel 4.11 nilai  $R^2$  sebesar 0,901, maka nilai  $X^2$  yaitu  $X^2 = (6 \cdot 0,901) = 5,406$ . Sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan df; 0,05 sebesar 12,592. Jadi berdasarkan uraian tersebut maka model regresi yang digunakan linear karena memenuhi syarat pengujian yaitu  $X^2$  hitung sebesar  $5,406 < X^2$  tabel sebesar 12,592.

## **4.2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan berikut:

### **4.2.1. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Profitabilitas**

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu apakah *quick ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ditemukan bahwa *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena hasil yang diperoleh yaitu  $0,011 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,44 > t_{tabel}$  sebesar 3,182 dengan nilai yang positif hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.5. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya besar kecilnya *quick ratio* mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Silvia dan Meita Sekar Sari (2018) yang menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Mustika Ratu, Tbk. Semakin besar nilai

*quick ratio* maka semakin bagus bagi perusahaan karena kemampuan untuk memenuhi kewajibannya semakin baik.

#### **4.2.2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas**

Hipotesis yang kedua yaitu apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 dimana hasil yang didapat yaitu nilai signifikan sebesar  $0,739 > 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $-0,357 < t_{tabel}$  sebesar 3,182, berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  ditolak yang artinya besar kecilnya *current ratio* tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Cheppy Safei Jumhana (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan PT. Surya Toto Indonesia.

#### **4.2.3. Pengaruh *Quick Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas**

Hipotesis yang ketiga yaitu apakah *quick ratio* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Pada penelitian diperoleh hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.4, dimana hasil yang didapat yaitu dengan nilai tingkat signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari

0,05 dan tingkat  $F_{hitung}$  sebesar  $18,623 > F_{tabel}$  sebesar 9,55. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa  $H_3$  diterima yang artinya profitabilitas yang ada pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dipengaruhi oleh *quick ratio* dan *current ratio* dengan ketentuan faktor lain bersifat konstan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Silvia dan Meita Mekar Sari (2018) yang menemukan bahwa *quick ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab berikut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian didapat  $R^2$  sebesar 0,901 menunjukkan besarnya pengaruh *quick ratio* dan *current ratio* terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara sebesar 90.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 9,9%.
2. Hasil penelitian variabel pertama yaitu *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dengan hasil sebesar 0,011 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05.
3. Hasil penelitian variabel kedua yaitu *current ratio* tidak berpengaruh signifikan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara dengan hasil sebesar 0,739 yang lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05.
4. Hasil yang ketiga yaitu diperoleh bahwa variabel *quick ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan apabila diuji secara bersama dengan nilai yang dihasilkan sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05.

## 5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola berupaya meminimalisir kewajiban yang dilakukan karena tingkat kewajiban yang terus meningkat sehingga laba yang diperoleh berkurang.
2. Selalu menjaga tingkat likuiditas sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban yang dimiliki perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel yang digunakan serta rasio keuangan karena banyak rasio keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alshantti, A, S. (2015). The Effect of the Liquidity Management on Profitability in the Jordanian Commercial Banks. *International Journal of Business and Management*. Vol. 10. No. 1; 2015. ISSN: 1833-3850.
- Andayani, L. dkk. 2016. Pengaruh Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi DI Bursa efek Indonesia Tahun 2014. *E – Jurnal Bisma Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Vol. 4.
- Ambarwati, N, S. dkk. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E –Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Vol. 3, No. 1.
- Amengor, E. C. 2010. Importance of Liquidity and Capital Adequacy to Commercial Banks. *A Paper Presented at Induction Ceremony of ACCE, UCC Campus*.
- Fadhilah, A. 2016, Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013–2016.
- Gitman, L,J. Zutter, C,D. 2012. *Perinciples Of Managerial Financial*. 13<sup>Th</sup> Edition. Global Edition: Pearson Eduaction Limited.
- Harahap, S,S. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jumhana, R,C, S. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT Surya Toto Indonesia. *Jurnal Sekuritas*. ISSN : 2581 – 2777. Vol.1, No.2.
- Khasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Khidmat, W, B, dkk. Impact of Liquidity & Solvency on Profitability Chemical Sector of Pakistan. Downloaded from <http://emi.mvso.cz>.
- Khrawish. Dkk. 2011. The Impact Of E-Banking on Bank Profitabilit: *Evidence From Jordan*. *Middle Eastern Finance and Banking Journal*.
- Madushanka, K, H, I, dkk. 2018. The Impact of Liquidity Rasios on Profitability. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*. Vol. 3. Issue. 4. Pp. 161,2018. ISSN: 2455-9024



- Munadhiroh, A. dkk. 2015. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Serat Actiya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. ISSN : 2301 – 2752. Vol. 4, No. 3.
- Novita, B, A. dkk. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E – Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol. 2, No. 1.
- Ongore, v, O, dkk. 2013. Determinants of Financial of Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issue*. Vol. 3, No. 1, 2013, pp.237-252. ISSN: 2416-4138.
- Putra, Y.Y, D. dkk. 2013. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkoperasian BEI. *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol.1, No.2.
- Prayitno, D, H. 2016. Pengaruh Likuiditas, Efektifitas Modal Kerja, Leverage Terhadap ROA dan ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. ISSN : 2502 – 3764. Vol. 1, No.1.
- Robinson, T., Henry, E., Pirie, W., Broihahn, M. (2015), *International Financial Statement Analysis*. 3<sup>rd</sup> ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, D, P. dkk. 2016. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015.
- Sari, N. dkk. 2019. Pengaruh Current Rasio, Debt to Asset Rasio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013 – 2017. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. E- ISSN : 2548 – 9224. Vol. 3, No. 2.
- Silvia, D. dkk. 2018. Pengaruh Likuiditas Rasio terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu, Tbk. *Seminar Nasional dan Bisnis 2018. IIB DARMAJAYA Bandar Lampung*, 14 Agustus 2018.
- Sinha, G. (2012), In: *Ghosh AK, editor. Financial Statement Analysis*. Eastern Economy Edition. New York: Prentice Hall of India Private Limited.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomitrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Badan Penerbit Andi Yogyakarta.

Supardi, H. dkk. 2016. Pengaruh Current Rasio, Debt To Asset rasio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi fakultas Ekonomi)*. Vol. 2. No. 2.

Thomas, A. dkk. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas pada PT. ACE Hardware Indonesia, TBK yang terdaftar di BEI. *Jurnal Financial*. ISSN : 2502 – 4574. Vol. 2, No. 1.

Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 *Perkoperasian*.

Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 *Perkoperasian*.

Wen, W. 2010. Ownership Structure and Banking Performance: *New Evidence in China*. *Universitat Autònoma de Barcelona Departament D'economia de L'empresa*, 2010.

## Lampiran 1 Data Rasio Koperasi

No	Tahun	Periode	<i>Quick Ratio</i> (%)	<i>Current Ratio</i> (%)	ROA (%)
1.	2016	Januari-Juni	6,26	6,72	0,08
		Juli-Desember	6,85	7,43	0,09
2.	2017	Januari-Juni	6,19	6,65	0,09
		Juli-Desember	5,85	5,34	0,05
3.	2018	Januari-Juni	5,73	5,75	0,02
		Juli-Desember	5,57	5,99	0,02

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi yang diolah

## Lampiran 2 Hasil Deskriptif Variabel

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	6	5.57	6.85	6.0750	.46320
CR	6	5.75	7.43	6.4800	.59693
ROA	6	.02	.09	.0650	.03507
Valid N (listwise)	6				

## Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.365	.073		-5.001	.007
	QR	.071	.016	1.007	4.441	.011
	CR	-.006	.016	-.081	-.357	.739

a. Dependen Variable: ROA

## Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis Uji f

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	18.623	.009 <sup>b</sup>
	Residual	.001	4	.000		
	Total	.008	6			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, QR

## Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.365	.073		-5.001	.007
QR	.071	.016	1.007	4.441	.011
CR	-.006	.016	-.081	-.357	.739

a. Dependen Variable: ROA

Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis Uji R<sup>2</sup>Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.901	.603	.02415

a. Predictors: (Constant), UT\_1, X1, X2

b. Dependen Variable: ROA

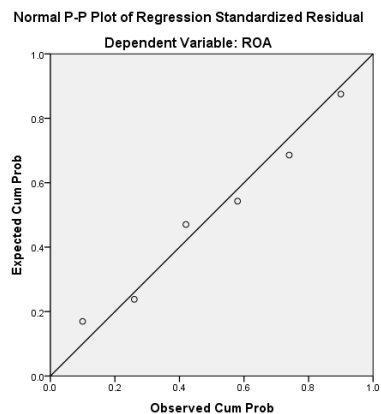
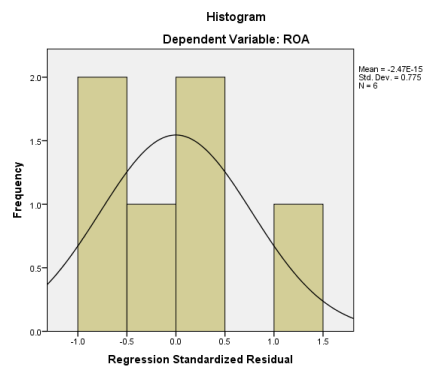


## Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0650000
	Std. Deviation	.03338854
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.154
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



## Lampiran 8 Hasil Uji Multikoloneritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.365	.073		-5.001	.007		
	QR	.071	.016	1.007	4.441	.011	.471	2.122
	CR	-.006	.016	-.081	-.357	.739	.471	2.122

a. Dependen Variable: ROA

## Lampiran 9 Hasil Uji Outokorelasi

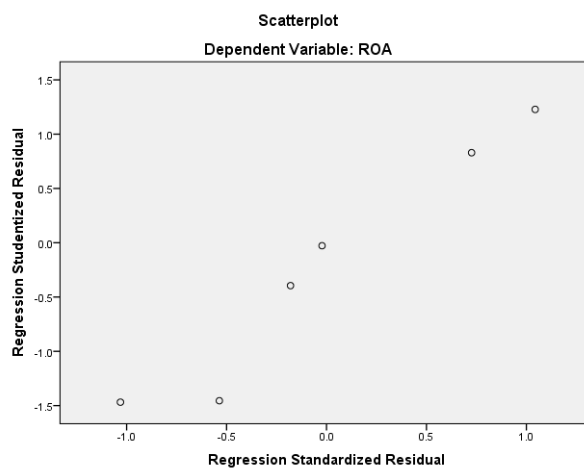
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.901	.603	.02415

a. Predictors: (Constant), UT\_1, X1, X2

b. Dependen Variable: ROA

## Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedasitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.365	.073		-5.001	.007
	QR	.071	.016	1.007	4.441	.011
	CR	-.006	.016	-.081	-.357	.739

a. Dependen Variable: ROA

## Lampiran 11 Hasil Uji Linieritas

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.901	.603	.02415

a. Predictors: (Constant), UT\_1, X1, X2

b. Dependen Variable: ROA

## Lampiran 12 Biodata Penulis

**A. Data Pribadi**

1. Nama Lengkap : Indo Bunga Intang
2. Tempat Tanggal Lahir : Tolada, 14 Juli 1997
3. Alamat : Ds. Tingkara, Kec. Malangke, Lutra, Sul-Sel
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua :  
Ayah : Ambo Asse (Alm)  
Ibu : Indo Kecce
6. E-mail : [Intanbunga0998@gmail.com](mailto:Intanbunga0998@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

1. MI MUHAMMADIYAH TOLADA (2004-2010)
2. MTS MUHAMMADIYAH TOLADA (2010-2013)
3. SMAN 1 MALANGKE (2013-2016)

**C. Pengalaman Organisasi**

1. IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)
2. Tapak Suci Putra Muhammadiyah
3. OSIS (Organisasi Intra Sekolah)
4. HW (Hisbul Wathan)
5. IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)

Palopo, 24 September 2020

Indo Bunga Intang